

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang terdapat di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memegang peranan yang sangat penting karena BEI merupakan sarana berinvestasi dan sarana bagi perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI untuk mencari tambahan modal dengan cara menerbitkan saham perusahaannya. Menurut Surmadewi dan Saputra (2019) harga saham perusahaan merupakan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai nilai saham yang tinggi. Semakin tinggi suatu harga saham menunjukkan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor Healthcare, dimana sektor ini sangat dibutuhkan dalam negeri karena memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat di bidang kesehatan. Investasi di sektor healthcare diyakini menjadi salah satu investasi yang menjanjikan dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Sebagai salah satu sektor industri yang menjanjikan tentunya hal tersebut mendorong peningkatan investasi yang dilakukan oleh para investor. Sebelum berinvestasi, seorang investor harus menelaah terlebih dahulu nilai perusahaan. Besarnya nilai perusahaan yang dihasilkan sebuah perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaannya sehingga mendorong minat investor untuk melakukan investasi.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro dalam (Dhani & Utama, 2017) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham. Perusahaan harus memiliki kinerja yang baik untuk menarik minat investor dan memberikan gambaran tentang prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting karena nilai perusahaan merupakan indikator yang digunakan pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan sendiri merupakan sebuah istilah yang dipakai untuk menunjukkan kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan jangka panjang.

Menurut Harmono dalam Widayanti & Suhayati (2023) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil, yang direpresentasikan melalui nilai harga saham dipasar.

Nilai suatu perusahaan diukur dengan price book value (PBV), yaitu rasio yang mengukur nilai suatu perusahaan dibandingkan dengan harga sahamnya. Selain PBV, nilai perusahaan juga dapat diukur dengan Tobin's Q (ratio Q) yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan nilai pasar dari aktiva berwujud sebuah perusahaan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik pasti menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga mampu menarik minat para investor untuk menginvestasikan uang mereka ke perusahaan tersebut. (Nurvita, 2020).

Menurut Sari & Mildawati (2017) "nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan

masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan itu didirikan sampai dengan saat ini”.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran dari suatu perusahaan.

Menurut Wahasusmiah & Arshintia, Growth Opportunity sebagai bagian proses pertumbuhan perusahaan juga memiliki faktor penting terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan. Bagi perusahaan, growth opportunity merupakan faktor yang penting dalam penentuan prospek perusahaan kedepannya. Para investor akan menganalisis perusahaan melalui sinyal atau informasi yang dikeluarkan perusahaan salah satunya berupa growth opportunity (Sutihat, 2024).

Menurut Retnasari et al (2021) Growth Opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan. semakin besar nilai growth opportunity suatu perusahaan maka semakin bagus pula peluang pertumbuhan suatu perusahaan di periode mendatang.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Sutihat (2024) bahwa Growth Opportunity memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peluang pertumbuhan memiliki dampak yang bermakna terhadap peningkatan nilai perusahaan di sektor kesehatan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zidane & Suwanti (2022) yang menyatakan bahwa growth opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun penelitian Asmanto & Andayani (2020) bahwa “Growth Opportunity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Growth Opportunity merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun terdapat alasan Growth Opportunity tidak selalu berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan yaitu karena tinggi rendahnya total aset perusahaan tidak menjadikan investor untuk tertarik dalam melakukan investasi. Sehingga tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor penting selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Mubarakah & Indah (2022) mengemukakan bahwa keputusan investasi adalah sebuah keputusan yang diambil dan dikeluarkan perusahaan mengenai pelepasan dana pada saat sekarang dengan harapan akan menghasilkan arus dana yang lebih besar dibandingkan dengan dana yang dilepaskan. Dengan keputusan investasi secara benar dan tingkat investasi yang ditetapkan perusahaan terus bertumbuh maka semakin tinggi pula kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar.

Berdasarkan teori signal yaitu “Keputusan Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”, menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Dampak langsung dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi oleh perusahaan itu sendiri.

Teori ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laksono dan Rahayu (2021) yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Yudha et al (2021) yang menyatakan bahwa variabel Keputusan Investasi bersama variabel Leverage dan Growth Opportunity secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) mengemukakan bahwa “Variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Berapapun besar investasi yang akan ditanggung dimasa yang akan datang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat risiko investasi di masa yang akan datang dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan tersebut.

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Menurut Suardana et al (2020) ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala sebuah perusahaan maka akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Sedangkan menurut Azmi & Novianti (2021) ukuran perusahaan adalah pengklasifikasian yang dapat menunjukkan kecil dan besarnya perusahaan dengan

melihat total aset perusahaan. Apabila perusahaan yang tergolong besar, maka akan mendapat perhatian dari pihak luar.

Menurut Dewantari et al (2019) mengemukakan bahwa “Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. Dengan kata lain, Ukuran Perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan berkembang dan bertumbuh dengan baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Putra et al (2022) “Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”. Hal ini berkaitan dengan signaling theory yang menunjukkan ukuran perusahaan digambarkan pada laporan keuangan yaitu pada total aset yang dimiliki perusahaan. Namun dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor tidak hanya melihat dari faktor besar atau kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan melainkan investor mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja keuangan perusahaan.

Objek yang digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah total keseluruhan 34 perusahaan. Namun penelitian ini tidak meneliti seluruh perusahaan tersebut. Peneliti hanya mengambil 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk diteliti. Beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tersebut karena Annual Report (Laporan Tahunan) yang tidak lengkap.

Berikut ini merupakan data 5 tahun terakhir dari Growth Opportunity, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan yang berasal dari Annual Report Perusahaan Healthcare yang disajikan pada periode 2019 hingga 2023.

Tabel 1.1
Data Growth Opportunity, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Nama Perusahaan	Periode	Growth Opportunity		Keputusan Investasi		Ukuran Perusahaan		Nilai Perusahaan	
		(TAG)		(PER)		(SIZE)		(PBV)	
		X1		X2		X3		Y	
		%		X		X		X	
		↑		↑		↑		↑	
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2019	6%	↑	11.34	↓	29,76	↑	1,08	↓
	2020	9%	↑	8.00	↓	29,84	↑	0,99	↓
	2021	6%	↓	8.20	↑	29,90	↑	0,98	↓
	2022	17%	↑	6.35	↓	30,06	↑	0,84	↓
	2023	0%	↓	7.03	↑	30,06	=	1,03	↑
PT Phapros Tbk	2019	12%	↓	8.88	↓	28,37	↑	1,10	↑
	2020	-9%	↓	29.22	↑	28,28	↓	1,92	↑
	2021	-4%	↑	85.00	↑	28,24	↓	1,25	↓
	2022	-2%	↑	20.76	↓	28,22	↓	0,75	↓
	2023	-2%	=	91.43	↑	28,20	↓	0,70	↓
PT Kalbe Farma Tbk	2019	12%	↑	30.29	↑	30,64	↑	4,55	↑
	2020	11%	↓	25.38	↓	30,75	↑	3,8	↓
	2021	14%	↑	23.78	↓	30,88	↑	3,56	↓
	2022	6%	↓	28.74	↑	30,94	↑	4,43	↑
	2023	-1%	↓	26.92	↓	30,93	↓	3,26	↓
PT Prodia Widyahusada Tbk	2019	4%	↑	16.14	↑	28,33	↑	2,03	↑
	2020	10%	↑	11.50	↓	28,43	↑	1,65	↓
	2021	22%	↑	14.00	↑	28,63	↑	3,73	↑
	2022	-1%	↓	14.18	↑	28,61	↓	2,27	↓
	2023	1%	↑	19.48	↑	28,63	↑	2,14	↓
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2019	6%	↑	23.32	↑	28,89	↑	3,10	↑
	2020	9%	↑	25.46	↑	28,98	↑	7,44	↑
	2021	6%	↓	20.46	↓	29,03	↑	7,48	↑
	2022	0%	↓	20.51	↑	29,04	↑	6,46	↓
	2023	-5%	↓	16.57	↓	28,99	↓	4,65	↓
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2019	9%	↑	11.36	↑	28,24	↑	1,93	↑
	2020	8%	↓	16.69	↑	28,32	↑	2,03	↑
	2021	5%	↓	20.99	↑	28,36	↑	2,21	↑
	2022	-4%	↓	17.82	↓	28,33	↓	1,89	↓
	2023	2%	↑	12.71	↓	28,35	↑	1,33	↓
PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	2019	14%	↓	-42.47	↓	28.77	↑	1.81	↑
	2020	40%	↑	-170.00	↓	29.10	↑	1.40	↓
	2021	12%	↓	22.51	↑	29.21	↑	1.93	↑
	2022	18%	↑	-177.51	↓	29.38	↑	4.15	↑
	2023	-4%	↓	-93.46	↑	29.34	↓	1.94	↓
PT Medikaloka Hermina Tbk	2019	21%	↓	8.46	↓	29.25	↑	0.77	↑
	2020	26%	↑	22.21	↑	29.48	↑	0.61	↓
	2021	20%	↓	15.90	↓	29.66	↑	3.59	↑
	2022	0%	↓	76.39	↑	29.66	=	4.95	↑
	2023	16%	↑	50.12	↓	29.81	↑	4.31	↓

Sumber: IDX.co.id, data diolah peneliti (2024)

Keterangan:

↑	Mengalami Kenaikan
↓	Mengalami Penurunan
	Fenomena

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa variabel-variabel yang diteliti yaitu Growth Opportunity, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan mengalami fluktuasi dalam setiap tahunnya dengan kata lain setiap variabel mengalami peningkatan dan penurunan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel Growth Opportunity mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan kode perusahaan KLBF, PRDA, SIDO, DVLA dan HEAL. Direktur SIDO Muncul Lonard mengungkapkan, penyebab adanya penurunan pertumbuhan perusahaan pada periode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu normalisasi permintaan dari basis yang tinggi pada tahun sebelumnya karena penyebaran *Covid-19* varian delta. (www.kontan.co.id).

Keputusan Investasi yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang masih terbilang stabil. Akan tetapi pada kode perusahaan PEHA pada tahun 2021 mengalami kenaikan paling signifikan. Direktur Utama PT Phapros Tbk Hadi Kardoko mengatakan bahwa sejak pandemi *Covid-19* melanda PT Phapros telah mengambil kebijakan yang sangat adaptif, dan inovatif. Di bidang pemasaran misalnya, PT Phapros melakukan pergeseran portofolio produk dari yang semula mengandalkan sektor perjalanan dengan produk andalannya, Antimo, menjadi lebih fokus ke

produk multivitamin dan produk lain yang terkait dengan *Covid-19*. Penerapan strategi tersebut terbukti mampu mengangkat kinerja perusahaan. (www.kontan.id)

Selanjutnya variabel Ukuran Perusahaan cenderung mengalami kenaikan, dibuktikan dengan kode perusahaan TSPC, KLBF, PRDA, SIDO, DVLA, SRAJ dan HEAL yang selaras naik. Berdasarkan data *Annual Report* pada periode 2020-2021 bahwa kenaikan total aktiva ini disebabkan terjadinya pandemi *Covid-19* yang mana meningkatkan jumlah penjualan dari perusahaan. *Covid-19* yang menyerang kesehatan membuat masyarakat memberikan perhatian lebih kepada bidang kesehatan (sektor healthcare), dimana masyarakat berbondong-bondong untuk membeli dan mengoleksi segala hal yang mampu mencegah penularan *Covid-19* mulai dari vitamin, suplemen, obat peningkat kekebalan tubuh, dan hand sanitizer atau dengan kata lain produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang healthcare.

Namun hal tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*. Nilai PBV dari beberapa perusahaan dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, dibuktikan dengan kode perusahaan TSPC, PEHA dan KLBF yang mengalami penurunan pada periode 2021 dikarenakan adanya kenaikan biaya produksi dan distribusi akibat inflasi yang menyebabkan harga saham menurun. (www.kontan.co.id).

Dengan adanya kesenjangan atau gap teori tersebut, penelitian ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel seperti Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai

Perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran yang didapat dari hasil penelitian ini berlatar belakang seperti diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat suatu fenomena pengaruh antara Growth Opportunity, Keputusan Investasi maupun Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertolak belakang dengan teori hasil penelitian sebelumnya.
2. Pada tahun 2022 terdapat fenomena dimana ada penurunan Growth Opportunity karena adanya normalisasi permintaan dari basis yang tinggi pada periode sebelumnya akibat pandemi Covid-19.
3. Terjadinya penurunan Nilai Perusahaan pada tahun 2021 akibat inflasi yang menyebabkan harga saham menurun.
4. Adanya perbedaan pendapat pada Growth Opportunity, ada peneliti yang menyatakan Growth Opportunity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan ada juga peneliti yang menyatakan bahwa Growth Opportunity tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

5. Adanya perbedaan pendapat pada Keputusan Investasi, ada peneliti yang menyatakan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dan ada juga peneliti yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
6. Adanya perbedaan pendapat pada Ukuran Perusahaan, ada peneliti yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan ada juga peneliti yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Growth Opportunity pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Bagaimana perkembangan Keputusan Investasi pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
5. Bagaimana pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
6. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.

7. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021.
8. Seberapa besar pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti diantaranya Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui perkembangan Growth Opportunity pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui perkembangan Keputusan Investasi pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.

5. Untuk mengetahui pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti, sebagai literatur serta wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare.
2. Bagi Investor, untuk membantu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menilai perusahaan tersebut baik investor domestik maupun investor asing bagaimana pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare.
3. Bagi Akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Manajemen Keuangan

terkait dengan Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 8 Perusahaan subsektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan subsektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Lokasi penelitiannya itu di beberapa perusahaan yang diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk
2. PT Kalbe Farma Tbk
3. PT Phapros Tbk
4. PT Prodia Widyahusada Tbk
5. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
7. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
8. PT Medikaloka Hermina Tbk

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan finance.yahoo.com.

